

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan proses pembuatan biopelet briket dari Tempurung kelapa serta telah dilakukan pengambilan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan telah didapatkan biopelet briket dari Tempurung kelapa. Setelah dilakukan analisa kadar air, kadar abu, kadar zat terbang, kadar karbon terikat, dan nilai kalor dapat diketahui bahwa hanya sampel dengan kadar perekat 5% pada masing-masing suhu yang tidak lolos uji kadar abu berdasarkan SNI 8021:2014. Selain itu, semua sampel yang lain telah memenuhi standar 8021:2014.
2. Dari proses pengujian yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa temperatur dan jumlah perekat yang digunakan pada pembuatan biopelet briket dapat mempengaruhi kualitas biopelet yang dihasilkan, semakin tinggi suhu yang digunakan maka semakin baik kualitas biopelet. Serta semakin besar konsentrasi perekat yang digunakan maka semakin jelek kualitas dari biopelet yang dihasilkan.
3. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa kualitas biopelet yang terbaik yaitu pada variasi waktu 2 jam dan konsentrasi perekat 3% dengan kadar air 5,9074 %, kadar abu 0,8089 %, kadar zat terbang 14,9743 %, kadar karbon tetap 60,4423 %, dan nilai kalor 6319,9454 kal/gr karena telah memenuhi standar biopelet Amerika, Perancis (douard 2007) dan SNI 8021-2014 serta beberapa standar lainnya.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan demi perbaikan di penelitian selanjutnya yaitu dalam proses penelitian ini, diharapkan untuk dapat dilanjutkan dengan variasi suhu dan perekat yang berbeda agar didapatkan produk biopelet yang lebih baik lagi.